

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

Farman Farman¹, Nasarudin Nasarudin², Chairuddin Chairuddin³, Halidin Halidin⁴, Akbar Nasrum⁵, Fitriyani Hali⁶, Herlina Herlina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Sembilanbelas November Kolaka

farman.math@yahoo.co.id¹, nasarudin.geousn16@gmail.com², chairuddin.spd@gmail.com³, halidinidin@yahoo.co.id⁴, akbar.nasrum@gmail.com⁵, fitriyanihali@gmail.com⁶, herlina8072@gmail.com⁷

Abstract: *This activity aims to improve the quality of life of the people of Lapao-pao Village amid the covid-19 pandemic, especially regarding health and environmental hygiene issues and children's interest in learning. The method of this activity was carried out in the form of thematic KKN, which synergizes knowledge and solves problems in the community through the concept of empowerment and fosters students in implementing the understanding that they were engaged in community life. The steps of this activity consist of preparation, implementation, and evaluation of activities. Implementation of the Community Service Program in Lapao-pao Village, Wolo District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi, for approximately one month starting on 3 September 2020 - 3 October 2020. Based on the activities carried out, it was concluded that all programs can be carried out well, smoothly, and realized 100%. With the implementation of these programs, it is hoped that it will be beneficial for the people of Lapao-pao Village. Especially in increasing the spirit of hard work, desire to progress, positive mental attitude, critical mindset, in the end, being able to develop themselves and maintain the health and cleanliness of the community environment.*

Keyword: *Quality of life, education, health, thematic KKN*

Copyright (c) 2022 Farman Farman, et al.

* Corresponding author : Farman Farman

Email Address : farman.math@yahoo.co.id (Kolaka, Universitas Sembilanbelas November Kolaka)

Received : April 20, 2022; Revised : April 27, 2022; Accepted : April 28, 2022; Published : April 30, 2022

PENDAHULUAN

Penyebaran wabah virus corona (Covid-19) di Indonesia turut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mulai dari bidang ekonomi, sosial, bidang pendidikan dan bidang lainnya. Berbagai upaya ditempuh pemerintah untuk menekan dan memutus rantai penularan Covid-19 yang mempunyai sifat penularan yang mudah dan cepat. Salah satunya adalah memberlakukan kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) di berbagai bidang. Himbauan untuk tetap di rumah (*stay at home*) dan protokol kesehatan selama masa darurat covid-19 terus dikampanyekan dengan

masif mulai dari pemerintah pusat, lembaga pemerintahan hingga lembaga pendidikan¹.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN tahun 2020 dimasa pandemi tidak dapat dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya, hal ini untuk mengantisipasi penyebaran covid-19. Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) melaksanakan program KKN dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai kebersamaan USN Kolaka. Bentuk pelaksanaannya dalam bentuk KKN terintegrasi yang terdiri atas KKN tematik, KKN penelitian, KKN pengabdian dan KKN profesi². Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan tepat sehingga dapat memberikan nilai manfaat bagi masyarakat desa disekitar USN Kolaka, tidak terkecuali Desa Lapao-pao.

Desa Lapoa-pao adalah bagian dari Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka yang memiliki potensi sumber daya alam yakni dibidang perkebunan dan peternakan, serta mempunyai keindahan alam yaitu sungai Langonde yang sekarang ini dijadikan tempat wisata. Luas pemukiman Desa Lapo-pao $\pm 56,4$ Ha/m². dan luas area persawahan sekitar ± 100 ha/m². Secara umum keadaan topografi Desa Lapao-pao adalah merupakan daerah pergunungan dan daerah perbukitan/dataran tinggi. Desa Lapao-pao terbagi atas 6 dusun yang masing-masing dikepalai oleh satu kepala dusun.

Selama masa pandemi, terdapat beberapa masalah yang dialami oleh Desa Lapao-lapao diantaranya masalah pendidikan, administrasi desa, agama, kesehatan dan kebersihan lingkungan. Dibidang pendidikan, masa pandemi covid-19 sekolah diseluruh Indonesia sekolah jarak jauh begitupun di Desa Lapao-pao. Anak-anak mulai belajar dirumah yang dipantau oleh guru dari jarak jauh, sekolah dilaksanakan secara daring atau online. Anak-anak Desa Lapao-pao merasa banyak kesulitan dengan adanya sekolah jarak jauh atau sekolah melalui daring/online ini. Pada kegiatan keagamaan, masyarakat Desa Lapao-pao sebelumnya setiap dalam seminggu sekali dimasjid raya melakukan pengajian dan anak santri TPQ Desa Lapao-pao selalu aktif, akan tetapi dengan adanya wabah covid-19 semua itu harus ditunda sementara waktu. Selain itu, di Desa Lapao-pao posyandu dilakukan dua kali dalam sebulan posyandu yaitu setiap tanggal 14 dan 15 di

¹Arbain, and Farman, 'Pembelajaran Daring Masa Darurat Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika', *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2021)

²Sitti Nurmalasari, 'USN Kolaka Berlakukan Empat Bentuk KKN Terintegrasi', (2020), <https://zonasultra.com/usn-kolaka-berlakukan-empat-bentuk-kkn-terintegrasi.html>.

kampung Lasaremba dan Kampung Baru Desa Lapao-pao, dan kader posyandu masih kekurangan. Dalam hal kebersihan lingkungan, masyarakat Desa Lapao-pao kesadaran tentang kebersihan masih kurang karena masih banyak sampah menumpuk di beberapa tempat dan pinggir-pinggir jalan Desa Lapao-pao.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pelaksanaan KKN di Desa Lapao-pao dilaksanakan dalam bentuk KKN Tematik. KKN tematik merupakan bentuk KKN yang mensinergikan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah di masyarakat melalui konsep pemberdayaan, serta membina mahasiswa dalam mengimplementasikan keilmuan yang ditekuninya dengan kehidupan masyarakat³. Terkait dengan pandemi Covid-19, program KKN dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Hal yang dikerjakan oleh peserta berhubungan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap pandemi.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Lapao-pao di tengah pandemi covid-19, khususnya masalah pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Lapao-pao. Manfaat yang diharapkan dengan terlaksananya kegiatan KKN ini di Desa Lapao-pao adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat dan pemerintah desa: (a) membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Lapao-pao tentang pendidikan dan kesehatan masyarakat khususnya pola hidup sehat dan peduli lingkungan bersih serta menumbuhkan minat belajar anak Desa Lapao-pao, (b) membantu pemerintah desa dalam mengurangi dan meminimalisir masalah pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Lapao-pao.
2. Bagi tim pelaksana: (a) menambah pengetahuan, wawasan, motivasi dan pengalaman praktis tentang kegiatan pendidikan dan kesehatan masyarakat desa, (b) melatih tim dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, (c) mendorong pemanfaatan hasil sebagai rujukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk dan sesuai kebutuhan mitra.
3. Bagi Perguruan Tinggi: mewujudkan kerjasama Perguruan Tinggi dengan mitra sehingga mampu mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Berbagai permasalahan dari hasil analisa di atas maka mahasiswa KKN Universitas Sembilanbelas November Kolaka membuat suatu rencana program kerja yang berorientasi pada

³Oos M Anwas, 'Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17.5 (2011), 565-575.

masalah-masalah yang dialami di desa Lapao-pao. Program KKN di Desa Lapao-pao, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2020 – 3 Oktober 2020. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa, kepala desa dan masyarakat Desa Lapao-pao. Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

1. Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan masyarakat setempat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dianggap akurat yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari permasalahan yang diperoleh sebagai upaya pembuatan rencana program kerja. Setelah kegiatan analisis dan identifikasi permasalahan dilingkungan Desa Lapao-lapao kemudian dilakukan perijinan pada pemda setempat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan membagi program menjadi 5 sub program dengan kegiatan uraian yang dilakukan adalah sebagai berikut

a. Bidang pendidikan

Dalam bidang pendidikan adalah bimbingan belajar

b. Bidang administrasi desa

Dalam bidang administrasi desa adalah sensus penduduk

c. Bidang keagamaan

1) Pengajian ibu-ibu Desa Lapao-pao

2) Mengajar santri TPQ

3) Pengadaan fasilitas masjid seperti alat sholat dan Al-Quran

d. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan adalah Posyandu

e. Bidang lingkungan

1. Gotong royong bersih-bersih desa

2. Pembuatan tong sampah organik dan anorganik

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir program, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan program secara keseluruhan. Evaluasi aspek proses dan penyelenggaraan program dilakukan berdasarkan taraf penyelesaian keseluruhan program yang direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan program KKN di Desa Lapao-pao, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, selama kurang lebih satu bulan mulai tanggal 3 September 2020 – 3 Oktober 2020 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Pelaksanaan KKN di Desa Lapao-pao mencakup 5 bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan seminar desa serta sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, kelompok KKN melaksanakan program-program tersebut. Secara keseluruhan pelaksanaan program tersebut telah meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Lapao-Lapao. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama sama tim dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program sehingga program dapat terealisasi dengan baik. Hasil pelaksanaan program kerja disajikan dalam Tabel berikut

Tabel 1. Hasil yang dicapai dari kegiatan KKN tematik

No	Kegiatan	Capaian		Keterangan
		Target	Realisasi	
1	Bimbingan belajar	100%	100%	Program ini dijalankan untuk membantu tenaga pengajar dan orang tua, serta untuk merealisasikan peran mahasiswa.
2	Sensus penduduk	100%	100%	Program ini bertujuan untuk pembaharuan data di Desa Lapao-pao sekaligus berinteraksi langsung dengan warga desa
3	Mengajar santri TPQ	100%	100%	Program ini dijalankan untuk membantu tenaga TPQ yang ada di Desa Lapao-pao dan untuk merealisasikan peran mahasiswa. Kegiatan berupa mengajar di masjid (magrib ngaji).
	Pengajian ibu-ibu	100%	100%	Manfaat kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT. dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat
	Pengadaan fasilitas ibadah	100%	100%	Pengadaan fasilitas ibadah seperti alat sholat dan Al-Quran ini bisa bermanfaat untuk warga
4	Posyandu	100%	100%	Mahasiswa KKN membantu bidan dan kader posyandu menyiapkan alat dan bahan yaitu alat penimbang bayi, alat pengukur dan obat-obatan.
5	Gotong royong bersih-bersih desa	100%	100%	Program ini dijalankan agar mengajarkan masyarakat untuk saling bergotong royong dan saling bersosialisasi antar masyarakat desa.
	Pembuatan tong sampah organik dan anorganik	100%	100%	Program ini termasuk program unggulan dengan tujuan meningkatkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan masyarakat desa

2. PEMBAHASAN

Desa Lapao-pao merupakan desa yang terletak di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Pada masa covid-19 membawa perubahan yang mendasar dalam kehidupan sosial manusia, tidak terkecuali dunia pendidikan. Sehingga kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan disekolah, melainkan belajar dengan metode pembelajaran jarak jauh melalui berbagai media. Maka dengan masalah ini kami mahasiswa mengadakan bimbingan belajar untuk anak Desa Lapao-pao, untuk membantu mereka tetap semangat belajarnya. Pelaksanaan bimbingan belajar ini mendapat banyak dukungan dari para siswa dan anak-anak Desa Lapao-pao. Hal ini dibuktikan berdasarkan jumlah peserta kursus sangat banyak mencapai 26 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu diposko KKN setiap jam 10 pagi sampai jam 11 siang. Pramesti & Rizqiyah (2021) menyatakan bahwa bimbingan belajar di masa pandemi covid 19 membuat anak-anak senang, semangat dan termotivasi untuk belajar karena dapat belajar dengan teman-temannya dan mengerjakan tugas secara bersama-sama⁴.



Gambar 1. Bimbingan belajar

Bidang administrasi desa yang dilakukan dalam kegiatan KKN adalah sensus penduduk yaitu pembaharuan data kependudukan desa sekaligus dijadikan ajang berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 13 Agustus sampai 15 September 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaharui data kependudukan desa dengan melakukan sensus dusun 1 Desa Lapao-pao. Sensus penduduk menjadi data dasar sebagai sumber yang paling utama

⁴Santika Pramesti and Rizqiyah, 'Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kreativits Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19', *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2021), 25–42.

untuk kependudukan⁵. Data ini meliputi susunan anggota rumah tangga, umur, jenis kelamin, status perkawinan, dan kewarganegaraan.



Gambar 2. Sensus masyarakat desa

Dibidang keagamaan, diadakan pengajian dimasjid raya Desa Lapao-pao bersama ibu-ibu Desa Lapao-pao. Kegiatan pengajian bertujuan untuk membentuk kesadaran beragama masyarakat baik khususnya dalam aspek pengetahuan dan sikap⁶. Selain itu, juga dilakukan kegiatan mengajar anak-anak membaca dan menulis ayat suci Al-Quran. Pengenalan Al-Qur'an sejak dini pada anak banyak memberikan manfaat. Jika anak sudah dapat mengenal huruf, tanda baca, menulis serta membaca Al-Qur'an maka akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk menghafal dan mengartikan makna-makna dalam Al-Qur'an⁷. Melalui pendidikan Al-Quran diharapkan anak tidak hanya cerdas secara intelektual dan emosional tetapi juga cerdas rohani⁸.

Mengajar santri TPQ dilaksanakan setiap hari minggu di masjid raya Desa Lapao-pao yaitu pada tanggal 13 September, 20 September, dan 27 September 2020 selesai sholat magrib. Selain pengajian program kerja dalam bidang keagamaan setiap Jumat pagi kami melakukan operasi bersih masjid Desa Lapao-pao. Serta pemberian kenang-kenangan berupa alat sholat dan Al-

⁵Verto Septiandika and Mariatul Khiptia Agis Aderovi, 'Efektivitas Program Sensus Penduduk Kabupaten Probolinggo Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Ilmu Sosial (Publicio)*, 3.2 (2021), 32-42.

⁶Elva Oktavia and Refika Mastanora, 'Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat', *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 1.2 (2019), 66-74.

⁷Sri Maharani, and Izzati, 'Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1288-1298.

⁸Kayyis Ajhuri and Moch. Saichu, 'Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10.2 (2019).

Quran untuk masjid di Desa Lapao-pao. Dengan tersedianya alat sholat dan al-Quran diharapkan masyarakat senantiasa memanfaatkan mesjid secara maksimal dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, masjid juga dapat dijadikan sebagai pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya sebagai tempat ibadah. Masjid dapat dijadikan sebagai sarana penyelenggara pelayanan zakat, infak dan sedekah⁹.



Gambar 3. Pengajian dan TPQ

Bidang kesehatan yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN adalah kegiatan posyandu. Di dalam kegiatan ini kita membantu kader posyandu yaitu di dusun 2 Lasaremba dan dusun 5 Kampung Baru yang diadakan setiap satu bulan sekali. Mahasiswa KKN ikut serta membantu bidan dan kader dalam posyandu dan pemberian vitamin untuk balita di Desa Lapao-pao. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 14 September 2020 di dusun 2 Lasaremba dan dilanjutkan pada tanggal 5 September 2020 di dusun 5 Kampung Baru Desa Lapao-pao. Posyandu sangat berperan dalam mendukung pencapaian pembangunan kesehatan ibu dan anak. Posyandu di pedesaan sangat berperan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat desa¹⁰.

⁹ Muhammad Jawahir and Badrah Uyuni, 'Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Pada Masjid Besar Al Mahdy, Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna, Bekasi)', *Spektra*, 1.1 (2019), 36-43

¹⁰Dhita Kurniasari and Ali Imron, 'Konstruksi Masyarakat Desa Sekar Terhadap Posyandu Sebagai Unit Pelayanan Kesehatan', *Paradigma*, 3.1 (2015), 1-9.



Gambar 4. Ikut serta membantu dalam posyandu

Dalam bidang lingkungan, mahasiswa dan warga Desa Lapao-pao melakukan gotong royong untuk membersihkan pinggir jalan dan halaman rumah-rumah warga Desa Lapao-pao. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2020. Hal ini bertujuan untuk membuat perubahan agar Desa Lapao-pao menjadi bersih dan meningkatkan semangat untuk terus melaksanakan hidup bersih dan sehat. Sebagaimana Sunardi & Kriswanto (2020) menyatakan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat merupakan solusi terbaik sebagaiantisipasi dini penularan virus¹¹. Kebiasaan yang mengarah pada upaya pencegahan dengan perilaku hidup bersih dan sehat juga lebih diperhatikan dan dilaksanakan bila tidak ingin terpapar virus di masa pandemi Covid-19.



Gambar 5. Gotong royong membersihkan desa

¹¹Jaka Sunardi and Erwin Kriswanto, 'Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16.2 (2020), 156-167.

Selain itu, juga dilakukan pembuatan tong sampah organik dan anorganik dengan tujuan agar bermanfaat untuk masyarakat Desa Lapao-pao. Kegiatan ini merupakan kegiatan unggulan KKN untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah limbah dan mendaur ulang barang bekas yang ada disekitar desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 16 September, 17 September dan 23 September 2020. Taufiq & Maulana (2015) menyatakan bahawa kesadaran dan kepedulian untuk menangani sampah oleh masyarakat desa terlihat masih sangat kurang¹². Masyarakat desa memiliki kebiasaan membakar sampah dan membuang sampahnya langsung ke badan air dalam menangani permasalahan sampah. Disamping itu dengan membakar sampah dirasa masyarakat adalah cara yang paling cepat dalam menangani permasalahan tersebut. Hal ini tentu dapat menyebabkan pencemaran di lingkungan sekitar desa. Oleh karena itu, perlu dibuat tempah sampah yang dapat membantu masyarakat desa untuk membuang sampah pada tempatnya dan tidak menyebabkan pencemaran.



Gambar 6. Pembuatan tong sampah

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan

¹²Agus Taufiq and M. Fajar Maulana, 'Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah', *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4.1(2015), 68-73.

program KKN di Desa Lapao-pao, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, selama kurang lebih satu bulan mulai tanggal 3 September 2020 – 3 Oktober 2020 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Kegiatan KKN ini berupaya untuk mengatasi masalah Desa Lapao-lapao dimasa covid-19 diantaranya masalah pendidikan, administrasi desa, agama, kesehatan dan kebersihan lingkungan. Berdasarkan kegiatan - kegiatan yang telah terlaksana disimpulkan bahwa semua program dapat terlaksana dengan baik, lancar dan terealisasi 100%. Dengan terlaksananya program – program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Lapao-pao, khususnya dalam meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis pada akhirnya mampu mengembangkan diri dan kesehatan dan kebersihan lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM-PMP USN Kolaka serta pemerintah dan masyarakat Desa Lapao-pao Kecamatan Wolo sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ajhuri, Kayyis and Saichu, Moch, 'Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10.2 (2019). <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/150>.
- Anwas, Oos M, 'Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17.5 (2011), 565-575. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/49>.
- Arbain, A., and Farman, F, 'Pembelajaran Daring Masa Darurat Covid-19 Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika', *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2021). <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/histogram/article/view/720>
- Jawahir, Muhammad and Uyuni, Badrah, 'Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Pada Masjid Besar Al Mahdy, Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna, Bekasi)', *Spektra*, 1.1 (2019), 36-43. <https://uia.e-journal.id/spektra/article/view/1140>
- Kurniasari, Dhita, and Imron, Ali, 'Konstruksi Masyarkat Desa Sekar Terhadap Posyandu Sebagai Unit Pelayanan Kesehatan', *Paradigma*, 3.1 (2015), 1-9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/10531>.
- Maharani, Sri and Izzati, Izzati, 'Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1288–1298. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/596>.
- Nurmalasari, Sitti, 'USN Kolaka Berlakukan Empat Bentuk KKN Terintegrasi', (2020). <https://zonasultra.com/usn-kolaka-berlakukan-empat-bentuk-kkn-terintegrasi.html>. Diakses 20 September 2021

- Oktavia, Elva and Mastanora, Refika, 'Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat' *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 1.2 (2019), 66-74. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/66>
- Pramesti, Santika, and Rizqiyah, Rizqiyah, 'Upaya Meningkatkan Kualitas dan Kreativits Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19', *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2021), 25-42. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/2633>
- Septiandika, Verto and Aderovi, M. K. A, 'Efektivitas Program Sensus Penduduk Kabupatenprobolinggo Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020', *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & ilmu Sosial (Publicio)*, 3.2 (2021), 32-42. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/public/article/view/773/757>
- Sunardi, Jaka, and Kriswanto, Erwin, 'Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16.2 (2020), 156-167. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/35082>
- Taufiq, Agus, and Maulana, M. Fajar, 'Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah', *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4.1(2015), 68-73. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7898/6907>.